

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia (UII) yang terletak di Jl. Kaliurang KM. 14.5, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kualitas sarjana psikologi UII dituntut untuk memiliki kompetensi keilmuan, mempunyai daya kritis terhadap isu-isu mutakhir dan selalu ingin meningkatkan kapasitas diri secara mandiri, mampu menggunakan teknologi informasi dalam bidang tugasnya, mengadopsi dan mengaplikasikan nilai-nilai profetik sebagai panduan dalam bersikap dan berperilaku, serta mempunyai kepekaan dan ketrampilan sosial dalam kapasitasnya sebagai agen perubahan di masyarakat serta dapat berdaya saing di tingkat Asia Tenggara. Demi memperlancar proses belajar mengajar dan mengoptimalkan hasil serta mutu lulusannya, Fakultas Psikologi UII memandang perlu menghadirkan sarana pendukung berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang audiovisual, biro konsultasi dan testing psikologi, jurnal ilmiah, diklat, *colloquium*, dan diskusi ilmiah. Disamping itu, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII berupaya mengembangkan pribadi

mahasiswa melalui jalur kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler berlangsung di dalam kelas, laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya. Sementara kegiatan ekstra kurikuler dilakukan melalui kegiatan organisasi, kepanitiaan, penelitian, diskusi, seni, olahraga, keagamaan, jurnalistik, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan mahasiswa sebagian diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan, dan sebagian lainnya diselenggarakan oleh Fakultas.

Kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dapat menjadi sarana untuk pengembangan diri dengan mengasah segala potensi yang ada dalam diri mahasiswa. Salah satu kegiatan tersebut adalah PKM (Pekan Kreativitas Mahasiswa) khususnya dalam bidang kewirausahaan (PKM-K) yang diadakan oleh Dirjen Dikti Depdiknas. Sejauh ini cukup banyak proposal mahasiswa Program Studi Psikologi lulus seleksi dan mendapat bantuan biaya untuk mewujudkan kreativitas berwirausaha. Hal ini merupakan suatu bentuk kepedulian untuk menciptakan wirausahawan muda yang kreatif dan mampu bersaing di dunia bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dukungan orang tua dan minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data, diperlukan adanya persiapan terlebih dahulu agar kegiatan pengambilan data dapat berjalan dengan lancar. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya perizinan tersebut digunakan sebagai syarat untuk melaksanakan pengambilan data penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan selanjutnya adalah persiapan alat ukur guna pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala intensi berwirausaha dan skala dukungan orang tua.

Skala intensi berwirausaha dalam penelitian ini adalah modifikasi skala oleh Permata (2014) yang disusun oleh Krueger dkk (2000) dengan mengacu tiga aspek teori TPB (*Theory Planned Behavior*) dari Ajzen (2005) yang terdiri dari 31 aitem. Selanjutnya adalah skala dukungan orang tua yang terdiri dari 25 aitem. Skala ini dimodifikasi oleh peneliti dimana skala ini sebelumnya telah disusun dan telah digunakan dalam penelitian Yupi (2010). Skala dukungan orang tua yang disusun Yupi mengacu pada aspek-aspek dari House dan Khan (Smet dalam Yupi, 2010).

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 16 Juni hingga 18 Juni 2016. Uji coba dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi dengan menyebar kuesioner di area fakultas pada 16

dan 17 Juni 2016. Hari ketiga peneliti membagikan kuesioner pada saat mata kuliah Konstruksi Alat Ukur Psikologi sedang berlangsung atas izin dosen Bapak Sumedi. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa yang hadir pada hari itu. Jumlah keseluruhan siswa yang mengisi kuesioner sebanyak 86 siswa.

Sebelum mengambil data, peneliti telah melakukan uji coba. Oleh karena data terbatas maka penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Alat ukur minat berwirausaha dalam penelitian ini menggunakan TPB (*Theory Planned Behavior*) dari Ajzen (2005) yang akan diketahui dengan mengukur tiga aspek yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi tentang kontrol perilaku. TPB (*Theory Planned Behavior*) dengan tiga indikator juga telah digunakan pada penelitian sebelumnya, yakni penelitian oleh Brannback dkk (2008) nilai $\alpha = 0.89$, penelitian Lestari dan Wijaya (2012) nilai masing-masing sikap terhadap perilaku ($\alpha = 0.746$), norma subjektif ($\alpha = 0.786$) dan kontrol perilaku ($\alpha = 0.803$).

Azwar (2012) mengatakan bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya hasilnya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Sementara untuk mengukur dukungan orang tua adalah dengan alat ukur yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1) Skala Minat Berwirausaha

Hasil analisis uji coba skala Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa total keseluruhan 31 aitem terbilang sah. Suatu aitem dikatakan sah jika koefisien *corrected item-total correlation* yang dimiliki juga mendekati 1 atau minimal 0,30 atau 0,20 (Thorndike dalam Azwar, 2009). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan standar minimal koefisien *corrected item-total correlation* minimal 0,30. Reliabilitas skala Minat Berwirausaha dapat diketahui dengan melihat hasil nilai pada *cronbach's alpha*. Koefisien reliabilitas skala adalah sebesar 0,939 dan nilai *corrected item-total correlation* bergerak antara 0,320 sampai 0,789. Berikut tabel distribusi aitem skala minat berwirausaha setelah uji coba:

Tabel 4.1

Distribusi aitem skala minat berwirausaha setelah uji coba:

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	Pertanyaan	Pernyataan	
Sikap terhadap perilaku	1, 2, 3, 4, 5	-	5
Norma subjektif	-	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10
Persepsi tentang kontrol perilaku	6	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	16
Jumlah	6	25	31

2) Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua terbagi menjadi dua bagian yakni dukungan ayah dan dukungan ibu. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan standar minimal koefisien *corrected item-total correlation* untuk skala dukungan orang tua (ayah dan ibu) minimal 0,30. Hasil analisis uji coba skala dukungan ayah menunjukkan bahwa terdapat 23 aitem terbilang shahih dan 2 aitem dinyatakan gugur. Reliabilitas skala dukungan ayah dapat diketahui dengan melihat hasil nilai pada *cronbach's alpha*. Koefisien reliabilitas pada total skor adalah sebesar 0,911 dan nilai *corrected item-total correlation* bergerak antara 0,378 sampai 0,682. Berikut tabel distribusi aitem skala dukungan ayah:

Tabel 4.2

Distribusi aitem skala dukungan ayah setelah uji coba:

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosional	1, 2, 18	10, 13, 22	6
Dukungan Instrumental	3, 4, 19, 20*	11, 12, 21	6
Dukungan Informasi	5, 8, 14, 24	7, 23	6
Dukungan Penilaian	15, 25	6*, 9, 16, 17	5
Jumlah	12	11	23

Keterangan: () aitem gugur*

Hasil analisis uji coba skala dukungan ibu menunjukkan bahwa terdapat 20 aitem terbilang shahih dan 5 aitem dinyatakan gugur. Reliabilitas skala dukungan ibu dapat diketahui dengan

melihat hasil nilai pada *cronbach's alpha*. Koefisien reliabilitas pada total skor adalah sebesar 0,894 dan nilai *corrected item-total correlation* bergerak antara 0,342 sampai 0,738. Berikut tabel distribusi aitem skala dukungan ibu:

Tabel 4.3

Distribusi aitem skala dukungan ibu setelah uji coba:

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosional	1, 2, 18	10, 13, 22	6
Dukungan Instrumental	3, 4, 19, 20*	11, 12, 21	6
Dukungan Informasi	5, 8, 14*, 24*	7, 23	4
Dukungan Penilaian	15, 25*	6*, 9, 16, 17	4
Jumlah	9	11	20

Keterangan: () aitem gugur*

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian pada tanggal 16 sampai dengan 18 Juni 2016. Pengambilan data dilaksanakan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Yogyakarta. Hari pertama dan kedua (16-17 Juni 2016) peneliti menyebar kuesioner di area Fakultas pada setiap mahasiswa-mahasiswi yang bersedia mengisi kuesioner. Pada hari ketiga tanggal 18 Juni 2016 peneliti menyebar kuesioner saat mata kuliah Konstruksi Alat Ukur Psikologi yang diampu oleh Bapak Sumedi dan telah mendapat izin beliau. Total keseluruhan subjek penelitian berjumlah 86 subjek dan semuanya dapat dilakukan analisis

sehingga dari proses pengambilan data tersebut keseluruhan kuesioner dapat dianalisa lebih lanjut dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Yogyakarta.

Tabel 5

Deskripsi Responden Penelitian

No.	Deskripsi Responden	Jumlah
1. Usia	19	7
	20	36
	21	34
	22	9
	Total	86
2. Jenis Kelamin	Laki-Laki	22
	Perempuan	64
	Total	86
3. Angkatan	2011	4
	2012	5
	2013	77
	Total	86
4. Pekerjaan Ayah	Karyawan Negara (PNS, BUMN, Polisi)	49
	Karyawan Swasta	14
	Pensiunan	4
	Wiraswasta	17
	Petani	2
	Total	86

Tabel 5 (Lanjutan)*Deskripsi Responden Penelitian*

No.	Deskripsi Responden	Jumlah	
5.	Pekerjaan Ibu	PNS, Guru, Dosen, Bidan	31
		Karyawan Swasta, Pegawai Swasta	8
		IRT	34
		Wiraswasta	13
		Total	86
6.	Suku	Jawa	65
		Sunda	7
		Banjar	3
		Sasak	2
		Melayu	4
		Minang	1
		Kaili	1
		Dayak	1
		Bali	2
		Total	86

Tabel 6*Nilai Persentil untuk kategorisasi*

Persentil	Minat Berwirausaha	Dukungan Ibu	Dukungan Ayah
20	94	60,40	82,22
40	105	67,80	90
60	114	74,20	96
80	122	81,60	104,60

Tabel 7*Kriteria Kategorisasi Skala Minat Berwirausaha*

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 94$	16	18,6%
Rendah	$94 \leq X < 105$	17	19,8%

Sedang	$105 \leq X < 114$	16	18,6%
Tinggi	$114 \leq X \leq 122$	22	25,6%
Sangat Tinggi	$X > 122$	15	17,4%
Total		86	100,0%

Tabel 8***Kriteria Kategorisasi Skala Dukungan Orang Tua (Ibu)***

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 60,40$	17	19,75%
Rendah	$60,40 \leq X < 67,80$	17	19,75%
Sedang	$67,80 \leq X < 74,20$	18	21%
Tinggi	$74,20 \leq X \leq 81,60$	17	19,75%
Sangat Tinggi	$X > 81,60$	17	19,75%
Total		86	100,0%

Tabel 9***Kriteria Kategorisasi Skala Dukungan Orang Tua (Ayah)***

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 82,22$	17	19,8%
Rendah	$82,22 \leq X < 90$	13	15,1%
Sedang	$90 \leq X < 96$	21	24,4%
Tinggi	$96 \leq X \leq 104,60$	18	20,9%
Sangat Tinggi	$X > 104,60$	17	19,8%
Total		86	100,0%

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh norma deskripsi data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode persentil untuk mengungkap

norma pada data penelitian. Persentil adalah nilai yang membagi distribusi data menjadi 100 bagian sama banyak. Fungsi persentil adalah menentukan nilai batas tiap 1 persen dalam distribusi yang dipersoalkan. Berdasarkan hasil pada Tabel 8 di atas, peneliti mengelompokkan kondisi subjek penelitian pada kedua variabel tersebut, masing-masing minat berwirausaha dan dukungan orang tua (ayah dan ibu) menjadi 5 kategori yaitu “sangat rendah”, “rendah”, “sedang”, “tinggi”, dan “sangat tinggi”.

Hasil dari kategorisasi data yang diambil (lihat Tabel 9 dan Tabel 10 di atas) menunjukkan bahwa mayoritas responden ada sebanyak 22 (25,6%) mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Sedangkan hasil dari kategorisasi data pada variabel dukungan orang tua, ada sebanyak 18 (21%) mahasiswa memiliki dukungan ibu yang sedang sementara kategorisasi lain memiliki nilai yang serupa yakni masing-masing 17 (19,75%) mahasiswa memiliki dukungan ibu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Pada hasil kategorisasi dukungan ayah menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 21 (24,4%) mahasiswa memiliki dukungan ayah pada kategori sedang.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian nilai korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah sebaran data pada variabel penelitian terdistribusi secara normal. Normal berarti mengikuti kurve teoritik. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *test of normality one tailed* dari Pearson pada program *SPSS 21 for windows*. Sebaran data dikatakan normal jika tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0.05$) antara data penelitian dengan kurve teoritik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Uji Asumsi Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Minat Berwirausaha	,065	86	,200*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z		
	D	Z	Sig.
Dukungan Ayah	0,107	0,991	0,862
Dukungan Ibu	0,124	1,146	0,145

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel minat berwirausaha memperoleh nilai $p = 0,200$ ($P > 0.05$), variabel dukungan ayah memperoleh nilai $D = 0,107$ ($p > 0.05$), $Z = 0,997$ ($p > 0,05$) dan $p = 0,170$ ($p > 0.05$), pada variabel dukungan ibu memperoleh $D = 0,124$ ($p > 0.05$), $Z = 1,146$ ($p > 0,05$) dan $p = 0,145$ ($p > 0.05$). Hasil uji normalitas dengan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov dan

Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan bahwa ketiga variabel terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala memiliki hubungan yang linier. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila $p < 0.05$ sedangkan dapat dikatakan tidak linier apabila kedua variabel memiliki nilai $p > 0.05$. Berikut hasil uji linieritas kedua variabel yang disajikan dalam Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Uji Asumsi Linieritas Hubungan

Variabel	F (Sig.)	
	Linearity	Deviation from Linearity
Minat Berwirausaha* Dukungan Orang Tua (Ibu)	15,284 (0,000)	0,778 (0,780)
Minat Berwirausaha* Dukungan Orang Tua (Ayah)	23,331 (0,000)	1,083 (0,395)

Uji linieritas pada Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha dan dukungan orang tua (ibu) membentuk garis lurus. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan signifikansi F Linearity = 0,00, $p < 0,05$ dan F Deviation from Linearity = 0,780, $p > 0,05$. Dengan demikian, asumsi hubungan linieritas terpenuhi. Demikian pula dengan variabel minat berwirausaha dan dukungan orang tua (ayah) juga

membentuk garis lurus. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan signifikansi *F Linearity* = 0,00, $p < 0,05$ dan *F Deviation from Linearity* = 0,395, $p > 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah ada hubungan positif antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha pada mahasiswa. uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi dari Pearson. Uji hipotesis korelasional dikatakan diterima jika signifikansi korelasi antar kedua variabel $p < 0,05$ atau $p < 0,01$.

Tabel 12
Uji Hipotesis Korelasi

Variabel	r	r ²	Sig.	Keterangan
Minat Berwirausaha* Dukungan Orang Tua (Ibu)	0,408**	0,1664**	0,000	Signifikan
Minat Berwirausaha* Dukungan Orang Tua (Ayah)	0,460**	0,2116**	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat **diterima** karena nilai signifikansi $p = 0,000$, sehingga $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan orang tua (ayah dan ibu) maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua (ayah dan ibu) maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha mereka.

Selain itu, penting tidaknya temuan penelitian ini dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi (r) dan koefisien determinan (r^2). Berdasarkan tabel diatas, hasil menunjukkan bahwa variabel dukungan ibu mampu menjelaskan varians minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 16,64%, sementara dukungan ayah mampu menjelaskan varians minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 21,16%.

5. Analisis Tambahan

Peneliti melakukan analisis tambahan untuk melihat bagaimana hubungan masing-masing dimensi minat berwirausaha dan dukungan orang tua (ayah dan ibu). Selain itu, analisis tambahan disini juga mencoba untuk melihat dimensi dukungan orang tua (ayah dan ibu) yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Analisis Tambahan Prediktor Minat Berwirausaha

Ibu				Ayah			
Model	r	r^2 Square Change	r^2 Square Change	Model	r	r^2 Square Change	r^2 Square Change
1	,537 _a	,289	,289	1	,542 ^a	,293	,293
2	,568 _b	,322	,033	2	,596 ^b	,355	,061
3	,625 _c	,391	,068	3	,694 ^c	,481	,127

a. Predictors: (Constant), DOI3Informasional	a. Predictors: (Constant), DOA3Informasional
b. Predictors: (Constant), DOI3Informasional, DOI1Emosional	b. Predictors: (Constant), DOA3Informasional, DOA2Penilaian
c. Predictors: (Constant), DOI3Informasional, DOI1Emosional, DOI2Penilaian	c. Predictors: (Constant), DOI3Informasional, DOA2Penilaian, DOA1Emosional,

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa komponen dukungan ibu dan dukungan ayah yang menjadi prediktor utama dalam minat berwirausaha adalah dukungan informasional dengan sumbangannya sebesar 28,9% (ibu) dan 29,3% (ayah).

Hasil di atas diperkuat dengan analisis berdasarkan komponen berwirausaha yang menunjukkan bahwa dukungan informasional dari ayah dan ibu sebagai komponen paling prediktif pada tiga komponen minat berwirausaha. Komponen dukungan informasional masing-masing memberikan sumbangan 17,6% (ibu) dan 9,1% (ayah) pada komponen sikap terhadap perilaku, 30,8% (ibu) dan 25,8% (ayah) pada komponen norma subjektif, serta 20,8% (ibu) dan 25,5% (ayah) pada komponen persepsi tentang kontrol perilaku. Hasil ini juga menunjukkan bahwa komponen dukungan informasional dari ibu lebih mampu menjelaskan komponen norma subjektif pada variabel minat berwirausaha. Selengkapnya dapat ditunjukkan dalam Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14***Analisis Tambahan Prediktor Tiap Minat Berwirausaha***

<i>Sikap terhadap Perilaku</i>							
<i>Ibu</i>				<i>Ayah</i>			
Model	r	r Square	r Square Change	Model	r	r Square	r Square Change
1	,420 ^a	,176	,176	1	,301 ^a	,091	,091
a. Predictors: (Constant), DOI3Informatif (Ibu)							
a. Predictors: (Constant), DOA3Informatif (Ayah)							
<i>Norma Subjektif</i>							
<i>Ibu</i>				<i>Ayah</i>			
Model	r	r Square	r Square Change	Model	r	r Square	r Square Change
1	,555 ^a	,308	,308	1	,508 ^a	,258	,258
2	,584 ^b	,342	,034	2	,582 ^b	,339	,081
3	,635 ^c	,404	,062	3	,634 ^c	,402	,063
<i>Ibu</i>							
a. Predictors: (Constant), DOI3Informatif							
b. Predictors: (Constant), DOI3Informatif, DOI2Penilaian							
c. Predictors: (Constant), DOI3Informatif, DOI2Penilaian, DOI1Emosional							
<i>Ayah</i>							
a. Predictors: (Constant), DOA3Informatif							
b. Predictors: (Constant), DOA3Informatif, DOA2Penilaian							
c. Predictors: (Constant), DOA3Informatif, DOA2Penilaian, DOA1Emosional							
<i>Persepsi tentang Kontrol Perilaku</i>							
<i>Ibu</i>				<i>Ayah</i>			
Model	r	r Square	r Square Change	Model	r	r Square	r Square Change
1	,456 ^a	,208	,208	1	,505 ^a	,255	,255
2	,496 ^b	,246	,038	2	,550 ^b	,302	,047
3	,546 ^c	,298	,052	3	,663 ^c	,440	,138

Ibu

- a. Predictors: (Constant), DOI3Informasional
- b. Predictors: (Constant), DOI3Informasional, DOI1Emosional
- c. Predictors: (Constant), DOI3Informasional, DOI1Emosional, DOI2Penilaian

Ayah

- a. Predictors: (Constant), DOA3Informasional
- b. Predictors: (Constant), DOA3Informasional, DOA1Emosional
- c. Predictors: (Constant), DOA3Informasional, DOA1Emosional, DOA2Penilaian

D. Pembahasan

Tujuan studi yang ingin mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha pada mahasiswa mendapat dukungan empirik dalam penelitian ini. Hipotesis penelitian yang berbunyi ada hubungan positif antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha pada mahasiswa **diterima** (lihat Tabel 12). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa dapat dijelaskan melalui dukungan orang tua mereka. Semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Begitupula sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua maka minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa juga akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya seperti pada penelitian Siswadi (2013) yang menemukan bahwa dukungan orang tua merupakan indikator dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, senada dengan penelitian Putra (2012) yang menemukan bahwa dorongan dari orang tua merupakan faktor lingkungan yang menjadi penentu minat mahasiswa untuk berwirausaha, penelitian Yonaevy

(2015) yang menemukan bahwa dukungan sosial (orang tua) berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha, penelitian Maulida dan Dhaniala (2012) menemukan bahwa dukungan orang tua memberikan sumbangan efektif pada motivasi berwirausaha mahasiswa sebesar 20,2%.

Penelitian ini menunjukkan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi dan kategori sedang untuk dukungan orang tua (ibu dan ayah, lihat tabel 7-9). Hal ini semakin didukung dengan temuan penting lainnya dalam penelitian ini, yaitu dari komponen dukungan informasional pada variabel dukungan orang tua baik ayah dan ibu terbukti lebih mampu memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa (lihat tabel 15). Dukungan informasional dari orang tua adalah pemberian informasi yang berguna bagi seseorang seperti berupa nasehat, arahan, dan informasi lain yang sesuai dengan kebutuhan. Dukungan informasional terlihat dari tingginya respon dari responden yang sesuai-sangat sesuai pada aitem dukungan orang tua yang memberikan informasi tentang usaha yang dibutuhkan ketika mereka bingung (76,8% = dukungan ibu; 68,9% = dukungan ayah), memberikan saran mengenai usaha yang ingin atau sedang ditekuni mahasiswa (85,5% = dukungan ibu; 80,2% = dukungan ayah), serta memberikan nasehat yang positif dalam berwirausaha (85,5% = dukungan ibu; 59,3% = dukungan ayah).

Dukungan informasional dari ibu juga terbukti lebih mampu memprediksi komponen norma subjektif dibanding sikap terhadap perilaku dan persepsi tentang kontrol perilaku dalam variabel minat berwirausaha, sementara dukungan informasional dari ayah terbukti lebih mampu memprediksi komponen norma

subjektif dan komponen persepsi tentang kontrol perilaku dibanding sikap terhadap perilaku dalam variabel minat berwirausaha (lihat tabel 15). Norma subjektif merupakan pedoman perilaku perlu akan adanya pemikiran dari individu lain. Norma subjektif pada mahasiswa terlihat dari tingginya respon responden yang setuju-sangat setuju pada aitem berpikir kreatif dipandang sebagai jalan menuju kesuksesan (83,7%) dan sangat mengagumi orang-orang yang memulai bisnis mereka sendiri (81,4%). Persepsi tentang kontrol perilaku merupakan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku (*control belief*) dengan kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung ataupun penghambat tersebut (*perceived power control*). Persepsi tentang kontrol perilaku pada mahasiswa terlihat dari tingginya respon responden yang setuju-sangat setuju pada aitem saya dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (71%), saya dapat gigih bahkan saat terjadi kesalahan (60,5%), serta saya dapat merencanakan masa depan (83,7%).

Kelemahan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan satu fakultas dalam satu universitas yakni Fakultas Psikologi Universitas Islam Yogyakarta. Karakteristik fakultas yang berbeda dimungkinkan akan menghasilkan data yang berbeda pula. Seperti pada penelitian Budiati dkk (2012) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang yang menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak menyukai tantangan dan tidak berani mengambil resiko. Selain itu, penggalan data demografik perlu lebih bervariasi guna memperkaya hasil penelitian seperti pada penelitian Lestari dan Wijaya (2012) yang menemukan bahwa responden yang memiliki pengalaman bekerja

menunjukkan intensi yang lebih tinggi untuk berwirausaha dengan nilai rerata skor 27,08 bila dibandingkan dengan responden yang belum pernah bekerja (25,51).

